

**PT Selamat Sempurna Tbk.
Dan Anak Perusahaan**

**Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit)
30 Juni 2010
Dengan Angka Perbandingan 30 Juni 2009
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009**

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 43

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3, 29	29.132.500.509	57.013.587.352
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2d, 2e, 4, 5, 11	44.145.928.715	26.203.729.725
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.267.595.961 pada 30 Juni 2010 dan Rp 493.705.039 pada 30 Juni 2009	2d, 4, 11, 29	228.488.684.999	196.103.904.190
Piutang lain - lain	2m, 2n, 15	723.088.585	2.501.916.044
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.755.726.021 pada 30 Juni 2010 dan Rp 2.331.010.278 pada 30 Juni 2009	2f, 6, 11	310.452.011.474	139.905.682.724
Pajak dibayar di muka	2o, 13	10.199.389.633	4.428.040.827
Biaya dibayar di muka	2g	2.355.591.315	1.198.358.453
Uang muka pembelian	7	7.718.833.246	6.639.882.670
Jumlah Aset Lancar		<u>633.216.028.476</u>	<u>433.995.101.985</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi saham - bersih	2b, 8	7.765.279.941	1.745.124.185
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 645.740.019.378 pada 30 Juni 2010 dan Rp 572.201.574.411 pada 30 Juni 2009	2h, 2j, 2k, 9, 11	342.859.470.707	359.013.596.076
Uang muka pembelian aset tetap		19.874.705.722	8.878.770.444
Properti investasi	2i, 2j	2.432.994.190	2.432.994.190
Lain-lain	10	3.468.944.776	3.904.796.908
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>376.401.395.336</u>	<u>375.975.281.803</u>
JUMLAH ASET		<u>1.009.617.423.812</u>	<u>809.970.383.788</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	11, 28h, 29	212.164.134.176	56.967.047.111
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2e, 5, 12	50.861.396.210	33.024.214.102
Pihak ketiga	12, 29	81.274.270.111	70.657.005.728
Hutang pajak	2o, 13	7.495.138.937	22.417.493.036
Beban masih harus dibayar	14, 29	35.696.529.741	27.579.627.591
Hutang lain-lain		2.155.165.403	1.785.491.926
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>389.646.634.578</u>	<u>212.430.879.494</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2o, 13	10.067.456.110	14.421.803.667
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2p, 16	26.157.347.696	20.426.164.677
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>36.224.803.806</u>	<u>34.847.968.344</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>425.871.438.384</u>	<u>247.278.847.838</u>
SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH	2b	827.916.976	889.146.256
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	2b, 17	47.121.461.131	42.272.690.025
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	1b, 18	143.966.886.000	143.966.886.000
Agio saham	2b	19.395.349.853	19.395.349.853
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Perusahaan Asosiasi	2b, 8	-	588.634.641
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	15.775.559.401	15.775.559.401
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum		28.993.377.200	28.893.377.200
Belum ditentukan penggunaannya		327.665.434.867	310.909.892.574
JUMLAH EKUITAS		<u>535.796.607.321</u>	<u>519.529.699.669</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1.009.617.423.812</u>	<u>809.970.383.788</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
PENJUALAN BERSIH	2e, 2l, 5, 20, 26	769.263.911.949	639.611.041.103
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2l, 5, 21	(596.167.834.977)	(488.852.728.851)
LABA KOTOR		<u>173.096.076.972</u>	<u>150.758.312.252</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	2l, 22	(35.680.510.674)	(30.254.714.881)
Umum dan administrasi	2l, 23	(26.527.458.190)	(23.613.955.261)
Jumlah Beban Usaha		<u>(62.207.968.864)</u>	<u>(53.868.670.142)</u>
LABA USAHA		<u>110.888.108.108</u>	<u>96.889.642.110</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga	2l, 24	667.957.787	986.669.424
Selisih kurs - bersih	2l, 2m	(4.188.680.675)	(5.103.063.969)
Beban keuangan	2l, 24	(9.545.783.210)	(4.127.854.576)
Lain-lain - bersih	2l, 2n, 15, 25	(330.968.891)	3.721.072.746
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>(13.397.474.989)</u>	<u>(4.523.176.375)</u>
BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2b, 8	-	(2.642.333.074)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		<u>97.490.633.119</u>	<u>89.724.132.661</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o, 13		
Pajak kini		(20.480.365.750)	(29.932.749.840)
Pajak tangguhan		2.675.833.492	3.771.930.330
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(17.804.532.258)</u>	<u>(26.160.819.510)</u>
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		<u>79.686.100.861</u>	<u>63.563.313.151</u>
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 17	(6.422.501.321)	(3.875.178.266)
LABA BERSIH		<u>73.263.599.540</u>	<u>59.688.134.885</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2q, 27	<u>51</u>	<u>41</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba			
						Telaah Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah		
Saldo 31 Desember 2008	143.966.886.000	19.395.349.853	588.634.641	-	15.775.559.401	28.793.377.200	337.701.889.289	366.495.266.489	546.221.696.384
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	59.688.134.885	59.688.134.885	59.688.134.885
Dana cadangan umum	19	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen tunai final	19	-	-	-	-	-	(86.380.131.600)	(86.380.131.600)	(86.380.131.600)
Saldo 30 Juni 2009	143.966.886.000	19.395.349.853	588.634.641	-	15.775.559.401	28.893.377.200	310.909.892.574	339.803.269.774	519.529.699.669
Saldo 31 Desember 2009	143.966.886.000	19.395.349.853	(703.180.321)	-	15.775.559.401	28.893.377.200	290.493.556.827	319.386.934.027	497.821.548.960
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	73.263.599.540	73.263.599.540	73.263.599.540
Dana cadangan umum	19	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen tunai final	19	-	-	-	-	-	(35.991.721.500)	(35.991.721.500)	(35.991.721.500)
Perubahan pada ekuitas Perusahaan Asosiasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b, 8	-	703.180.321	-	-	-	-	-	703.180.321
Saldo 30 Juni 2010	143.966.886.000	19.395.349.853	-	-	15.775.559.401	28.993.377.200	327.665.434.867	356.658.812.067	535.796.607.321

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2010	30 Juni 2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		773.706.188.357	660.207.245.814
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(648.290.528.101)	(276.089.853.283)
Kas yang dihasilkan dari operasi		125.415.660.256	384.117.392.531
Pembayaran beban keuangan		(9.054.769.193)	(4.473.515.814)
Pembayaran beban usaha		(43.387.298.800)	(47.491.183.123)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(14.866.852.522)	(17.482.963.617)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain		30.494.169	(1.482.707.328)
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain		63.574.121	(4.503.898.431)
Penerimaan (pembayaran) aset lain-lain		167.519.070	(623.495.891)
Pendapatan bunga		667.957.787	986.669.424
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		2.035.740.702	(4.856.936.031)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		61.072.025.590	304.189.361.720
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(26.808.906.428)	(29.995.569.697)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(19.874.705.722)	(8.878.770.444)
Hasil penjualan aset tetap	9	345.000.000	248.700.000
Hasil pelepasan investasi saham	8	2.012.304.000	-
Peningkatan modal saham pada perusahaan asosiasi	8	(3.872.550.000)	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(48.198.858.150)	(38.625.640.141)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	19	(35.991.721.500)	(86.380.131.600)
Pembayaran dividen kas oleh Anak Perusahaan		(4.875.000.000)	(2.925.000.000)
Penambahan (pembayaran) hutang bank	11	48.445.984.321	(132.861.227.541)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		7.579.262.821	(222.166.359.141)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		20.452.430.261	43.397.362.438
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		8.680.070.248	13.616.224.914
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		29.132.500.509	57.013.587.352

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tanggal 11 November 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (*recording date*) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham. Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah)	
				Juni 2010	Juni 2009	Juni 2010	Juni 2009
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	223	171

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Suryadi	Suryadi
Komisaris Independen :	Handi Hidajat Suwardi	Handi Hidajat Suwardi
Komisaris :	Johan Kurniawan	Johan Kurniawan
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Eddy Hartono	Eddy Hartono
Direktur :	Surja Hartono	Surja Hartono
Direktur :	Royanto Jonathan	Royanto Jonathan
Direktur :	Ang Andri Pribadi	Ang Andri Pribadi

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, masing-masing adalah 1.485 orang dan 1.420 orang (tidak diaudit).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen keuangan derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya, dan aset tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (Catatan 2h). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aset bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aset bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada Perusahaan Asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi Perusahaan Asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Bagian kepemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi (Catatan 8). Efektif pada tanggal 1 Januari 2007, PT International Steel Indonesia (ISI), Perusahaan Asosiasi, mengubah kebijakan akuntansi atas metode penyusutan aset tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dampak retroaktif atas perubahan metode penyusutan ISI tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("*surviving entity*"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "*net-equities*" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aset bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agio Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan PT International Steel Indonesia (ISI) dari para pemegang saham ISI, termasuk kepemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada ISI menjadi sebesar 15%. Pada tanggal 12 Januari 2010, sebagaimana diaktakan dengan akta Notaris Nilda, S.H. No. 4 tanggal 15 Januari 2010, pengalihan kepemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25% dan peningkatan modal disetor ISI (Catatan 8) telah disetujui oleh para pemegang saham ISI.

Efektif tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi dari metode ekuitas (*equity method*) menjadi metode biaya perolehan (*cost method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, pengakuan penghasilan hanya sebatas distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima yang berasal dari laba bersih yang diakumulasi setelah tanggal perolehan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, sehingga saldo selisih penilaian kembali aset tetap di bagian ekuitas direklasifikasi ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Golongan bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditanggungkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditanggungkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

j. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

k. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	9.083,00	10.225,00
Yen Jepang (JP¥) 1	102,58	106,59
Dolar Singapura (Sin\$) 1	6.481,17	7.054,69
Euro Eropa (EUR) 1	11.086,72	14.432,09
Poundsterling Inggris (GBP) 1	13.679,92	16.990,38

n. Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya) dibukukan dalam neraca sebagai aset atau kewajiban sebesar nilai wajarnya. PSAK No. 55 mengatur bahwa perubahan terhadap nilai wajar harus diakui sebagai laba/rugi kecuali lindung nilai tertentu yang mengijinkan terjadinya saling hapus ("offset") antara laba atau rugi derivatif terhadap hasil dari aset/kewajiban yang dilindungi-nilainya di laporan laba rugi konsolidasi. PSAK No. 55 juga mensyaratkan bahwa entitas secara

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

formal wajib mendokumentasikan, menentukan hubungan dan tujuan lindung nilai, dan menilai efektifitas dari transaksi untuk memenuhi perlakuan akuntansi lindung nilai.

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar derivatif tergantung pada dokumentasi yang digunakan dan hasil dari tujuan lindung nilai tersebut. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mungkin menghadapi risiko pasar terutama karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak valuta berjangka dan kontrak opsi valuta asing untuk tujuan lindung nilai atas risiko pasar yang mungkin timbul dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut dalam menjalankan manajemen risikonya. Namun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh sebab itu, perubahan pada nilai wajar instrumen tersebut dicatat dan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*" yang dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen.

q. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham.

r. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Kas	485.002.800	822.746.500
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk.	1.226.893.455	16.140.556.286
PT Bank Central Asia Tbk.	680.114.775	242.537.710
PT Bank Mizuho Indonesia	18.801.727	14.281.889
Citibank N.A.	-	8.056.019

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<u>Valuta Asing (Catatan 29)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 1.705.950 pada 30 Juni 2010 dan US\$ 1.265.881 pada 30 Juni 2009)	15.495.139.490	12.943.632.714
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 1.153.913 pada 30 Juni 2010 dan US\$ 2.316.685 pada 30 Juni 2009)	10.480.992.687	23.688.104.841
Citibank N.A. (US\$ 5.710)	-	58.388.022
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 1.990)	-	20.350.204
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 90.294 pada 30 Juni 2010 dan Sin\$ 367.193 pada 30 Juni 2009)	585.208.820	2.590.433.773
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 1.137.360 pada 30 Juni 2010 dan JP¥ 3.067.368 pada 30 Juni 2009)	116.671.176	326.945.193
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 452.768 pada 30 Juni 2010 dan JP¥ 1.478.158 pada 30 Juni 2009)	43.675.579	157.554.201
Jumlah Kas dan Setara Kas	29.132.500.509	57.013.587.352

4. PIUTANG USAHA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<u>Hubungan istimewa (Catatan 5)</u>		
PT Prapat Tunggal Cipta	42.826.125.658	24.225.835.843
PT Mangatur Dharma	562.737.027	1.698.613.389
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	757.066.030	279.280.493
Jumlah - Hubungan Istimewa	44.145.928.715	26.203.729.725
<u>Pihak ketiga</u>		
Lokal	34.247.662.085	27.002.833.219
Ekspor	195.508.618.875	169.594.776.010
Jumlah - Pihak Ketiga	229.756.280.960	196.597.609.229
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.267.595.961)	(493.705.039)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	228.488.684.999	196.103.904.190
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	272.634.613.714	222.307.633.915

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

4. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2010	Rupiah	Mata Uang Asing		Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	63.943.276.895	US\$ 18.908.615 Sin\$ 887.645 JP¥ 18.425.801	171.746.947.414 5.752.981.126 1.890.131.565	243.333.337.000
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	14.280.141.816	US\$ 1.334.698 Sin\$ 70.695	12.123.061.480 458.185.795	26.861.389.091
31 - 60 hari	170.172.089	US\$ 243.460	2.211.346.816	2.381.518.905
61 - 90 hari	-	US\$ 145.983	1.325.964.679	1.325.964.679
Jumlah	78.393.590.800	US\$ 20.632.756 Sin\$ 958.340 JP¥ 18.425.801	195.508.618.875	273.902.209.675

30 Juni 2009	Rupiah	Mata Uang Asing		Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	43.266.140.203	US\$ 13.704.026 Sin\$ 1.215.462 JP¥ 15.650.199	140.123.668.532 8.574.704.865 1.668.126.541	193.632.640.141
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	9.743.154.927	US\$ 925.260 Sin\$ 35.739	9.460.786.056 252.124.391	19.456.065.374
31 - 60 hari	172.252.048	US\$ 195.648 Sin\$ 40.927	2.000.497.733 288.729.061	2.461.478.842
61 - 90 hari	25.015.766	US\$ 706.438 Sin\$ 398	7.223.328.243 2.810.588	7.251.154.597
Jumlah	53.206.562.944	US\$ 15.531.372 Sin\$ 1.292.526 JP¥ 15.650.199	169.594.776.010	222.801.338.954

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Saldo awal periode	1.267.595.961	493.705.039
Perubahan selama periode berjalan		
Penambahan penyisihan	-	-
Saldo akhir periode	1.267.595.961	493.705.039

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (Catatan 28e dan 28f) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)	
	30 Juni 2010	30 Juni 2009	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<u>Piutang Usaha</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	42.826.125.658	24.225.835.843	4,24	2,99
PT Mangatur Dharma	562.737.027	1.698.613.389	0,06	0,21
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	757.066.030	279.280.493	0,07	0,03
Jumlah	44.145.928.715	26.203.729.725	4,37	3,23

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	30 Juni 2010	30 Juni 2009	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<u>Hutang Usaha</u>				
PT Hydraxle Perkasa	22.830.084.098	15.168.277.514	5,36	6,13
PT Selamat Sempana Perkasa	17.841.979.922	12.725.345.832	4,19	5,15
PT Dinamikajaya Bumipersada	10.007.586.110	4.104.896.664	2,35	1,66
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	181.746.080	1.025.694.092	0,04	0,41
Jumlah	50.861.396.210	33.024.214.102	11,94	13,35

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 Juni 2010	30 Juni 2009	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<u>Penjualan Bersih</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	84.790.468.308	52.859.706.677	11,02	8,26
PT Mangatur Dharma	6.282.011.660	6.217.625.690	0,82	0,97
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.524.068.328	1.601.636.217	0,20	0,25
PT Central Karya Megah Utama	1.373.861.457	690.372.324	0,18	0,11
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	301.669.191	228.757.205	0,03	0,03
Jumlah	94.272.078.944	61.598.098.113	12,25	9,62

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 Juni 2010	30 Juni 2009	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<u>Pembelian</u>				
PT Selamat Sempana Perkasa	49.981.901.707	25.409.244.478	10,20	11,15
PT Dinamikajaya Bumipersada	25.974.666.284	16.840.982.880	5,30	7,39
PT Hydraxle Perkasa	22.025.474.495	27.515.317.328	4,49	12,07
PT Kurnia Sinar Semesta	838.769.132	4.407.194.100	0,17	1,93
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	1.352.175.064	1.376.626.190	0,28	0,60
Jumlah	100.172.986.682	75.549.364.976	20,44	33,14

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 Juni 2010	30 Juni 2009	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<u>Beban Sewa</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	2.284.261.826	1.892.487.600	67,91	65,89
CV Auto Diesel Radiators Co.	735.968.250	797.472.000	21,88	27,77
Jumlah	3.020.230.076	2.689.959.600	89,79	93,66

Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempurna Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama, PT Kurnia Sinar Semesta dan PT Kurnia Bumiindah Cemerlang, memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Bahan baku dan bahan pembantu	235.148.471.014	88.283.481.530
Barang jadi	68.593.789.209	46.328.147.360
Barang dalam proses	8.465.477.272	7.625.064.112
Jumlah	312.207.737.495	142.236.693.002
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.755.726.021)	(2.331.010.278)
Jumlah Persediaan - Bersih	310.452.011.474	139.905.682.724

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Saldo awal periode	1.755.726.021	2.331.010.278
Perubahan selama periode berjalan		
penambahan penyisihan	-	-
Saldo akhir periode	1.755.726.021	2.331.010.278

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2010, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 296 milyar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp 7.718.833.246 dan Rp 6.639.882.670.

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan (%)		Nilai Tercatat	
	30 Juni 2010	30 Juni 2009	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Metode Ekuitas				
PT International Steel Indonesia (ISI)	-	40%	-	1.745.124.185
Metode Biaya Perolehan				
PT International Steel Indonesia (ISI)	15%	-	7.765.279.941	-
Metode Biaya Perolehan				
PT Donaldson Systems Indonesia (DSI)	5% ^{*)}	5% ^{*)}	214.375.000	214.375.000
Jumlah			7.979.654.941	1.959.499.185
Dikurangi penyisihan penurunan Nilai investasi saham			(214.375.000)	(214.375.000)
Bersih			7.765.279.941	1.745.124.185

^{*)} Merupakan investasi saham yang dimiliki oleh PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan.

ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, yang berdomisili di Karawang. Bagian atas rugi bersih ISI adalah sebesar Rp 2.642.333.074, disajikan sebagai akun "Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi" pada laporan laba rugi konsolidasi 30 Juni 2009. Pada tanggal 30 Juni 2010, tidak terdapat Bagian atas laba (rugi) bersih ISI yang dicatat sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi dari metode ekuitas (*equity method*) menjadi metode biaya perolehan (*cost method*).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di ISI pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Nilai tercatat pada awal periode	10.380.613.174	4.387.457.259
Pelepasan investasi saham	(6.487.883.233)	-
Peningkatan investasi saham	3.872.550.000	-
Bagian rugi bersih ISI	-	(2.642.333.074)
Nilai tercatat pada akhir periode	<u>7.765.279.941</u>	<u>1.745.124.185</u>

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan ISI dari para pemegang saham ISI, termasuk kepemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada ISI menjadi sebesar 15%. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan ISI sebesar US\$ 2.750.000 (ekuivalen Rp 25.817.000.000) sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada ISI adalah sebesar US\$ 412.500 (ekuivalen Rp 3.872.550.000).

Sehubungan dengan pelepasan investasi ISI pada tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan menjual kepemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25% dengan nilai penjualan sebesar US\$ 271.200 (ekuivalen Rp 2.526.770.400) atas biaya perolehan investasi sebesar US\$ 2.442.931 (ekuivalen Rp 23.260.335.464). Atas pelepasan investasi saham tersebut, Perusahaan mengalami kerugian yang telah disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain" sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi 30 Juni 2010. Selisih antara kerugian menurut komersial dan fiskal telah disajikan pada bagian Perpajakan bagian "Beban (manfaat) pajak penghasilan" (Catatan 13).

PJM membentuk penyisihan untuk penurunan nilai investasi saham pada DSI sebesar Rp 214.375.000, sehubungan dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham DSI pada tahun 2005 yang menyetujui likuidasi DSI.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	30 Juni 2010			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Tanah	50.332.774.320	12.313.750	-	50.345.088.070
Bangunan dan prasarana	105.182.908.840	43.862.000	-	105.226.770.840
Mesin dan peralatan	744.724.220.529	26.525.648.313	-	771.249.868.842
Peralatan kantor	19.596.123.815	983.735.151	-	20.579.858.966
Kendaraan	29.034.103.574	464.354.364	611.800.000	28.886.657.938
Jumlah	<u>948.870.131.078</u>	<u>28.029.913.578</u>	<u>611.800.000</u>	<u>976.288.244.656</u>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. ASET TETAP (lanjutan)

30 Juni 2010				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	529.091.461	4.024.178.665	911.535.585	3.641.734.541
Mesin dan peralatan	4.056.045.292	12.010.724.068	7.397.258.472	8.669.510.888
Jumlah	4.585.136.753	16.034.902.733	8.308.794.057	12.311.245.429
Jumlah Nilai Tercatat	953.455.267.831	44.064.816.311	8.920.594.057	988.599.490.085
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	37.470.946.296	2.629.551.580	-	40.100.497.876
Mesin dan peralatan	535.694.942.044	29.412.343.778	-	565.107.285.822
Peralatan kantor	15.753.212.592	669.226.250	-	16.422.438.842
Kendaraan	23.171.913.510	1.507.321.120	569.437.792	24.109.796.838
Jumlah Akumulasi Penyusutan	612.091.014.442	34.218.442.728	569.437.792	645.740.019.378
Nilai Buku	341.364.253.389			342.859.470.707
30 Juni 2009				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Tanah	50.332.774.320	-	-	50.332.774.320
Bangunan dan prasarana	100.846.709.950	2.090.048.890	-	102.936.758.840
Mesin dan peralatan	686.789.419.809	31.158.933.407	-	717.948.353.216
Peralatan kantor	18.695.665.480	581.732.842	-	19.277.398.322
Kendaraan	26.035.587.938	3.397.218.728	695.480.365	28.737.326.301
Jumlah	882.700.157.497	37.227.933.867	695.480.365	919.232.610.999
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	2.946.893.247	2.286.888.513	2.090.048.890	3.143.732.870
Mesin dan peralatan	10.326.086.037	5.920.382.689	7.407.642.108	8.838.826.618
Jumlah	13.272.979.284	8.207.271.202	9.497.690.998	11.982.559.488
Jumlah Nilai Tercatat	895.973.136.781	45.435.205.069	10.193.171.363	931.215.170.487
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	32.307.855.690	2.562.428.125	-	34.870.283.815
Mesin dan peralatan	469.619.001.631	30.799.662.474	-	500.418.664.105
Peralatan kantor	14.301.678.443	690.400.979	-	14.992.079.422
Kendaraan	21.249.831.579	1.360.101.337	689.385.847	21.920.547.069
Jumlah Akumulasi Penyusutan	537.478.367.343	35.412.592.915	689.385.847	572.201.574.411
Nilai Buku	358.494.769.438			359.013.596.076

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Beban pabrikasi	32.067.834.202	33.393.765.206
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	2.150.608.526	2.018.827.709
Jumlah	34.218.442.728	35.412.592.915

Rincian penjualan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Nilai tercatat	611.800.000	695.480.365
Akumulasi penyusutan	(569.437.792)	(689.385.847)
Nilai buku	42.362.208	6.094.518
Harga jual	345.000.000	248.700.000
Laba penjualan aset tetap	302.637.792	242.605.482

Laba pelepasan aset tetap tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 25).

Pada tanggal 30 Juni 2010, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 442 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 40,29% dan 44,22% .

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu yang berkisar antara 14-30 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2010, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 6-23 tahun, sedangkan HGB Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 6-27 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. ASET TIDAK LANCAR - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Pinjaman karyawan	2.528.631.566	3.436.794.398
Uang jaminan	468.002.510	468.002.510
Biaya emisi obligasi	472.310.700	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.468.944.776	3.904.796.908

11. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kredit Modal Kerja Rupiah	107.267.948.515	53.040.472.804
Letters of Credit (L/C) impor (US\$ 346.665)	3.148.755.107	-
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman Berulang Rupiah	88.000.000.000	-
Letters of Credit (L/C) impor (US\$ 1.049.056 dan JP¥ 41.127.218 pada 30 Juni 2010 dan US\$ 255.155 dan JP¥ 12.361.750 pada 30 Juni 2009)	13.747.430.554	3.926.574.307
Jumlah Hutang Bank	212.164.134.176	56.967.047.111

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986 antara Perusahaan dengan Bank Mandiri yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan pada tanggal 7 September 2007 telah memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dari Bank Mandiri dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan US\$ 3.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

11. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 19 Maret 2008, Bank Mandiri menyetujui penutupan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000 dan meningkatkan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah yang semula fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi maksimum sebesar Rp 77.000.000.000, sedangkan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 tetap, sehingga jumlah keseluruhan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri maksimum sebesar Rp 107.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2010 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 11% pada 30 Juni 2010 dan sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1 (satu) bulan ditambah 1,75% atau sebesar 8,75% pada 30 Juni 2009. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 92.086.246.723 dan Rp 52.213.965.413.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 21 Juli 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Letters of Credit (L/C) impor dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 4.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2004. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2010.

Anak Perusahaan - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 25 Januari 2005 antara Anak Perusahaan dengan Bank Mandiri yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Anak Perusahaan pada tanggal 11 September 2008 telah memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2009.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 08 September 2009, Bank Mandiri menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah yang semula fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.

Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 19 Oktober 2009, Bank Mandiri menyetujui dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja tersebut dapat digunakan untuk pembukaan L/C Impor dan atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan plafond setinggi-tingginya ekuivalen dalam rupiah sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2010 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 11% pada 30 Juni 2010 dan sebesar suku bunga SBI 1 (satu) bulan ditambah 1,75% atau sebesar 8,75%, pada 30 Juni 2009. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 15.181.701.792 dan Rp 826.507.391.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

11. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Anak Perusahaan - PT Panata Jaya Mandiri (PJM) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 19 Desember 2003, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman L/C impor dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2004 dan telah diubah pada tanggal 8 September 2009 menjadi maksimum sebesar US\$ 1.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2010. Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* pada tanggal 16 April 2010, Bank Mandiri menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman L/C impor yang semula fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.000.000 menjadi maksimum sebesar US\$ 2.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2010.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan Anak Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mandiri untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berulang tanggal 18 Mei 2005 antara Perusahaan dengan Bank Mizuho yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan pada tanggal 25 April 2008 telah memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 6.500.000 yang jatuh tempo pada tanggal 24 April 2009.

Pada tanggal 24 April 2009, Bank Mizuho menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman berulang yang semula fasilitas maksimum sebesar US\$ 6.500.000 menjadi maksimum sebesar US\$ 8.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 23 April 2010.

Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2010, Bank Mizuho menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman berulang yang semula fasilitas maksimum sebesar US\$ 8.000.000 menjadi maksimum sebesar US\$ 10.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 19 Juli 2010 dengan tingkat bunga per tahun sebesar *Cost of fund* (COF) ditambah 1,75%.

Berdasarkan Amendment Perjanjian Pinjaman tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman L/C impor dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2005 dan telah diubah pada tanggal 24 Oktober 2007 menjadi maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 23 April 2010. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2010, Bank Mizuho menyetujui penurunan fasilitas pinjaman L/C impor yang semula fasilitas maksimum sebesar US\$ 5.000.000 menjadi maksimum sebesar US\$ 3.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 19 Juli 2010.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

12. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Hubungan istimewa (Catatan 5)		
PT Hydraxle Perkasa	22.830.084.098	15.168.277.514
PT Selamat Sempana Perkasa	17.841.979.922	12.725.345.832
PT Dinamikajaya Bumipersada	10.007.586.110	4.104.896.664
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	181.746.080	1.025.694.092
Jumlah - Hubungan Istimewa	<u>50.861.396.210</u>	<u>33.024.214.102</u>
Pihak ketiga		
Impor (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 4.317.955 pada 30 Juni 2010 dan US\$ 2.482.804 pada 30 Juni 2009)	39.219.982.708	25.386.675.841
Yen Jepang (JP¥ 28.293.165 pada 30 Juni 2010 dan JP¥ 46.447.291 pada 30 Juni 2009)	2.902.332.698	4.950.733.144
Dolar Singapura (Sin\$ 327.481 pada 30 Juni 2010 dan Sin\$ 225.235 pada 30 Juni 2009)	2.122.462.589	1.588.966.201
Euro Eropa (EUR 30.941)	343.029.703	-
Poundsterling Inggris (GBP 13.077)	-	222.180.991
	<u>44.587.807.698</u>	<u>32.148.556.177</u>
Lokal		
Rupiah	36.686.462.413	38.508.449.551
Jumlah - Pihak Ketiga	<u>81.274.270.111</u>	<u>70.657.005.728</u>
Jumlah Hutang Usaha	<u>132.135.666.321</u>	<u>103.681.219.830</u>

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai dan Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Swedia.

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Sampai dengan 1 bulan	129.743.182.707	82.858.773.443
> 1 bulan - 3 bulan	2.392.483.614	20.822.446.387
Jumlah	<u>132.135.666.321</u>	<u>103.681.219.830</u>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	434.450.188	480.949.809
Pasal 23/26	1.339.859.486	4.549.589.931
Pasal 4 ayat (2)	659.939.995	-
Pasal 25	2.739.296.897	2.190.499.120
Pasal 29	1.005.840.457	14.687.596.073
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran – bersih	1.315.751.914	508.858.103
Jumlah Hutang Pajak	<u>7.495.138.937</u>	<u>22.417.493.036</u>

Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih	5.239.461.111	4.428.040.827
Pajak Penghasilan Pajak 25	4.959.928.522	-
Jumlah Pajak Dibayar di muka	<u>10.199.389.633</u>	<u>4.428.040.827</u>

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Pajak kini		
Perusahaan	12.870.520.000	24.421.081.440
Anak Perusahaan	7.609.845.750	5.511.668.400
	<u>20.480.365.750</u>	<u>29.932.749.840</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(2.231.038.352)	(3.276.275.427)
Anak Perusahaan	(444.795.140)	(495.654.903)
	<u>(2.675.833.492)</u>	<u>(3.771.930.330)</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>17.804.532.258</u>	<u>26.160.819.510</u>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	97.490.633.119	89.724.132.661
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(28.573.388.346)	(17.933.274.383)
Bagian atas rugi (laba) bersih Perusahaan Asosiasi	-	2.642.333.074
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	68.917.244.773	74.433.191.352
Beda temporer		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	3.592.458.153	2.205.312.451
Laba penjualan aset tetap	(85.379.885)	(47.671.803)
Penyusutan dan amortisasi	7.648.113.491	9.543.343.022
Beda tetap		
Rugi Pelepasan Investasi Saham	(16.069.271.909)	-
Kesejahteraan karyawan	232.300.125	138.590.819
Sumbangan dan representasi	544.140.160	1.072.730.454
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(427.003.918)	(127.347.900)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - periode berjalan	64.352.600.990	87.218.148.395

Beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	64.352.600.000	87.218.148.000
Anak Perusahaan	30.439.383.000	19.684.530.000
Beban pajak penghasilan - periode berjalan		
Perusahaan – tarif 20%	12.870.520.000	-
Perusahaan – tarif 28%	-	24.421.081.440
Anak Perusahaan – tarif 25%	7.609.845.750	-
Anak Perusahaan – tarif 28%	-	5.511.668.400
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - periode berjalan	20.480.365.750	29.932.749.840

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	12.870.520.000	11.025.611.840
Anak Perusahaan	6.604.005.293	4.219.541.927
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>19.474.525.293</u>	<u>15.245.153.767</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan pasal 29		
Perusahaan	-	13.395.469.600
Anak Perusahaan	1.005.840.457	1.292.126.473
Jumlah	<u>1.005.840.457</u>	<u>14.687.596.073</u>

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Aset pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan- bersih	6.025.621.313	5.719.326.113
Penyisihan penurunan nilai persediaan	407.299.189	582.752.570
Penyisihan penurunan nilai investasi saham	53.593.750	53.593.750
Lain-lain	306.514.343	512.908.277
Jumlah	<u>6.793.028.595</u>	<u>6.868.580.710</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Aset tetap	(16.421.912.096)	(20.811.758.274)
Amortisasi	(422.363.639)	(461.007.654)
Lain-lain	(16.208.970)	(17.618.449)
Jumlah	<u>(16.860.484.705)</u>	<u>(21.290.384.377)</u>
Jumlah Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(10.067.456.110)</u>	<u>(14.421.803.667)</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta.

Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010.

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbatas", mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu minimum 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek (BAE) pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait. Berdasarkan surat keterangan dari BAE, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas untuk tahun fiskal 2009.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan masih memenuhi kriteria-kriteria untuk memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan sesuai dengan formulir X.H.1-6 dari BAE per 30 Juni 2010.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif tersebut.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Beban penjualan	16.676.604.688	14.726.704.688
Gaji upah dan kesejahteraan karyawan	14.225.366.400	9.794.564.000
Royalti	1.906.815.458	1.307.704.013
Listrik	1.421.325.825	1.428.119.815
Bunga pinjaman	1.118.161.111	-
Lain-lain	348.256.259	322.535.075
Jumlah Beban Masih Harus Dibayar	35.696.529.741	27.579.627.591

15. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan Bank Mandiri yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan pada tanggal 11 Juli 2002 memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 12.000.000 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan yang jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2003. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2010.

Berdasarkan Perjanjian Kontrak Valuta Asing antara Perusahaan dengan Bank Mizuho yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan pada tanggal 26 Agustus 2005 memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 30.000.000 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan yang jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2006. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan sendirinya sampai ada pembatalan dari salah satu pihak.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010		
	Nilai Nosalional		
	Hutang (Dolar AS)	Piutang (Rupiah)	Nilai Wajar Piutang
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo:			
09 Juli 2010	1.000.000	9.189.000.000	92.948.437
20 Juli 2010	1.000.000	9.159.000.000	47.129.690
09 Agustus 2010	1.000.000	9.228.000.000	86.892.718
10 Agustus 2010	500.000	4.703.000.000	131.095.447
23 Agustus 2010	1.000.000	9.288.000.000	126.101.286
03 September 2010	500.000	4.670.500.000	81.267.865
27 September 2010	500.000	4.591.000.000	(14.498.749)
04 Oktober 2010	500.000	4.600.500.000	(10.143.312)
Jumlah	6.000.000	55.429.000.000	540.793.382

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

	30 Juni 2010		
	Nilai Nosional		
	Hutang (Dolar AS)	Piutang (Rupiah)	Nilai Wajar Piutang
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>			
Jatuh tempo:			
24 Agustus 2010	1.000.000	9.337.000.000	173.184.921
	1.000.000	9.337.000.000	173.184.921
Jumlah	7.000.000	64.766.000.000	713.978.303
	30 Juni 2009		
	Nilai Nosional		
	Hutang (Dolar AS)	Piutang (Rupiah)	Nilai Wajar Hutang
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo:			
02 Juli 2009	1.000.000	11.960.000.000	1.730.620.994
06 Juli 2009	1.000.000	10.234.000.000	(2.576.515)
27 Agustus 2009	1.000.000	10.469.000.000	134.705.470
02 September 2009	1.000.000	10.540.000.000	193.586.008
Jumlah	4.000.000	43.203.000.000	2.056.335.957
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>			
Jatuh tempo:			
05 Agustus 2009	1.000.000	10.293.000.000	(1.662.548)
	1.000.000	10.293.000.000	(1.662.548)
Jumlah	5.000.000	53.496.000.000	2.054.673.409

Pada tanggal 4 April 2008, 15 Mei 2008 dan 8 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak opsi valuta asing dengan Citibank N.A., Jakarta di mana sesuai kontrak, Perusahaan wajib menyerahkan US\$ 150.000 setiap minggu sebanyak 25 sampai 26 kali untuk masing-masing kontrak dan menerima Rupiah sesuai dengan strike price yang telah disepakati. Jangka waktu rata-rata masing-masing opsi adalah 1 (satu) minggu, dengan tanggal jatuh tempo terakhir tanggal 4 Februari 2009. Di dalam kontrak tersebut, terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika strike price yang telah disepakati terlampaui, maka Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah dua kali lipat.

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat piutang atas instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada akun "Piutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi 30 Juni 2010 dan 2009.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Pendapatan (beban) yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp 3.523.307.601 dan Rp 2.186.673.409, disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain" sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi 30 Juni 2010 dan 2009 (Catatan 25).

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 11% per tahun (2009 : 11%)
Tabel mortalitas : TMI - 1999 (2009 : TMI-2)
Umur pensiun : 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009. Beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 3.758.641.793 dan Rp 2.741.533.440.

17. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 47.121.461.131 dan Rp 42.272.690.025. Untuk hak pemegang saham minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp 6.422.501.321 dan Rp 3.875.178.266.

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2010		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	30 Juni 2009		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	836.828.427	58,13%	83.682.842.700
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.840.433	41,87%	60.284.043.300
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2010		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552%	497.435.300
Suryadi	227.040	0,01577%	22.704.000
<u>Direksi</u>			
Surja Hartono	32.500.000	2,25746%	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04908%	2.950.000.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548%	1.980.241.300
Jumlah	87.003.806	6,04331%	8.700.380.600

Pemegang Saham	30 Juni 2009		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552%	497.435.300
Suryadi	227.040	0,01577%	22.704.000
<u>Direksi</u>			
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746%	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04908%	2.950.000.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548%	1.980.241.300
Jumlah	87.003.806	6,04331 %	8.700.380.600

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final sebesar Rp 86.380.131.600 atau Rp 60 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2009. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2008, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Juli 2009, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Agustus 2009.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2009, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 35.991.721.500 atau Rp 25 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 November 2009.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 129.570.197.400 atau Rp 90 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 93.578.475.900 atau Rp 65 per saham pada tahun 2009, dan sedangkan sejumlah Rp 35.991.721.500 atau Rp 25 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 18 Juni 2010. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2009, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Ekspor	551.291.841.342	494.783.690.107
Lokal	217.972.070.607	144.827.350.996
Jumlah Penjualan Bersih	769.263.911.949	639.611.041.103

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 12,25% dan 9,62% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 sebesar Rp 126.654.182.924 dan Rp 127.411.819.970, atau sekitar 16,46% dan 19,92% dari penjualan bersih konsolidasi.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Bahan baku yang digunakan	439.463.426.733	353.208.784.579
Upah buruh langsung (Catatan 16)	72.991.174.406	50.251.896.849
Beban pabrikasi	87.691.444.125	63.652.142.337
Jumlah Beban Produksi	600.146.045.264	467.112.823.765
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	9.245.600.517	7.424.215.207
Akhir periode	(8.465.477.272)	(7.625.064.112)
Jumlah Beban Pokok Produksi	600.926.168.509	466.911.974.860
Persediaan barang jadi		
Awal periode	51.820.812.370	60.295.449.455
Pembelian	12.014.643.307	7.973.451.896
Akhir periode	(68.593.789.209)	(46.328.147.360)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	596.167.834.977	488.852.728.851

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 20,44% dan 33,14%, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Iklan, komisi dan promosi penjualan	21.526.457.750	20.077.598.305
Pengangkutan	5.432.260.820	2.896.282.452
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.711.861.570	3.534.595.185
Royalti (Catatan 28d)	3.469.212.721	2.274.762.955
Lain-lain	1.540.717.813	1.471.475.984
Jumlah	35.680.510.674	30.254.714.881

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 16)	19.378.519.409	15.758.684.137
Penyusutan (Catatan 9)	2.150.608.526	2.018.827.709
Sewa	908.638.910	813.904.970
Komunikasi	576.132.839	452.683.425
Asuransi	467.643.906	332.191.523
Beban kantor	267.354.344	546.070.731
Perjalanan dinas	449.578.368	600.374.504
Jasa profesional	357.245.771	533.647.908
Lain-lain	1.971.736.117	2.557.570.354
Jumlah	26.527.458.190	23.613.955.261

24. PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan bunga

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Jasa giro dan lain-lain	667.957.787	917.979.013
Bunga Deposito	-	68.690.411
Jumlah	667.957.787	986.669.424

Beban keuangan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Bunga pinjaman bank	8.602.577.033	3.168.219.946
Provisi dan administrasi bank	943.206.177	959.634.630
Jumlah	9.545.783.210	4.127.854.576

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Pendapatan transaksi derivatif – bersih (Catatan 15)	3.523.307.601	2.186.673.409
Rugi pelepasan investasi saham (Catatan 8)	(4.664.293.155)	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	302.637.792	242.605.482
Denda atas keterlambatan pembayaran piutang dan lain-lain	507.378.871	1.291.793.855
Jumlah	(330.968.891)	3.721.072.746

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen sebagai berikut:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>30 Juni 2010</u>	<u>Penyaring</u>	<u>Radiator</u>	<u>Lain-lain</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Konsolidasi</u>
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	553.821.421.645	191.764.927.480	23.677.562.824	-	769.263.911.949
Jumlah penjualan bersih	553.821.421.645	191.764.927.480	23.677.562.824	-	769.263.911.949
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	127.466.783.892	37.790.299.705	7.838.993.375	-	173.096.076.972
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(62.207.968.864)
Laba usaha					110.888.108.108
Beban keuangan					(9.545.783.210)
Lain-lain - bersih					(3.851.691.779)
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					-
Laba sebelum beban pajak penghasilan					97.490.633.119
Beban pajak penghasilan					(17.804.532.258)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					79.686.100.861
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(6.422.501.321)
Laba bersih					73.263.599.540
Aset segmen					
Persediaan - bersih	192.419.476.739	104.475.718.143	13.556.816.592	-	310.452.011.474
Aset tetap - bersih	254.352.793.212	86.632.891.165	1.873.786.330	-	342.859.470.707
Jumlah aset segmen	446.772.269.951	191.108.609.308	15.430.602.922	-	653.311.482.181

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

<u>30 Juni 2010</u>	<u>Penyaring</u>	<u>Radiator</u>	<u>Lain-lain</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Konsolidasi</u>
Aset tidak dapat dialokasi					356.305.941.631
Jumlah aset					1.009.617.423.812
Kewajiban tidak dapat dialokasi					425.871.438.384
Jumlah kewajiban					425.871.438.384
Penambahan aset tetap	25.828.403.128	18.085.404.201	151.008.982	-	44.064.816.311
Penyusutan	22.537.089.944	11.380.278.407	301.074.377	-	34.218.442.728
30 Juni 2009	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	449.992.036.411	175.945.824.458	13.673.180.234	-	639.611.041.103
Jumlah penjualan bersih	449.992.036.411	175.945.824.458	13.673.180.234	-	639.611.041.103
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	87.933.806.277	54.999.387.572	7.825.118.403	-	150.758.312.252
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(53.868.670.142)
Laba usaha					96.889.642.110
Beban keuangan					(4.127.854.576)
Lain-lain - bersih					(395.321.799)
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					(2.642.333.074)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					89.724.132.661
Beban pajak penghasilan					(26.160.819.510)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					63.563.313.151
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(3.875.178.266)
Laba bersih					59.688.134.885
Aset segmen					
Persediaan - bersih	72.701.513.364	54.387.302.199	12.816.867.161	-	139.905.682.724
Aset tetap - bersih	276.953.130.355	80.282.500.483	1.777.965.238	-	359.013.596.076
Jumlah aset segmen	349.654.643.719	134.669.802.682	14.594.832.399	-	498.919.278.800
Aset tidak dapat dialokasi					311.051.104.988
Jumlah aset					809.970.383.788
Kewajiban tidak dapat dialokasi					247.278.847.838
Jumlah kewajiban					247.278.847.838
Penambahan aset tetap	27.776.336.288	17.541.861.024	117.007.757	-	45.435.205.069
Penyusutan	24.814.480.141	10.294.226.216	303.886.558	-	35.412.592.915

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Geografis

Aset utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Lokal	217.972.070.607	144.827.350.996
Ekspor		
Asia	218.027.590.797	175.746.869.304
Amerika	187.842.469.670	188.502.878.493
Australia	46.843.223.962	40.186.897.078
Eropa dan lain-lain	98.578.556.913	90.347.045.232
Jumlah	769.263.911.949	639.611.041.103

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	73.263.599.540	59.668.134.885
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860
Laba bersih per saham dasar	51	41

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3%-5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, Anak Perusahaan juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara Anak Perusahaan dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 3.469.212.721 dan Rp 2.274.762.955, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 22).

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk menyewa ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga tanggal 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2010, sedangkan untuk Anak Perusahaan, perjanjian ini untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 (Catatan 5).
- f. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung Perusahaan. Perjanjian pertama berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga tanggal 31 Desember 2007 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Perjanjian kedua berlaku sejak tanggal 1 Februari 2010 hingga tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 5).
- g. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- h. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut (Catatan 11):
- Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar US\$ 5.653.335 dan Rp 29.732.051.485
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Pinjaman Berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 1.486.466 dan US\$ 311.571.

29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Ekuivalen Dalam Rupiah</u>
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	US\$	2.859.863	25.976.132.177
	Sin\$	90.294	585.208.820
	JP¥	1.590.128	160.346.755
Piutang usaha	US\$	20.632.756	187.407.320.389
	Sin\$	958.340	6.211.166.921
	JP¥	18.425.801	1.890.131.565
Jumlah			222.230.306.627
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank	US\$	1.395.721	12.677.333.850
	JP¥	41.127.218	4.218.851.811
Hutang usaha	US\$	4.317.955	39.219.982.708
	JP¥	28.293.165	2.902.332.698
	Sin\$	327.481	2.122.462.589
	EUR	30.941	343.029.703
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	892.005	8.102.080.053
	Sin\$	394.412	2.556.254.203
	JP¥	1.469.535	150.745.960
Hutang derivatif (Catatan 15)	US\$	7.000.000	63.581.000.000
Jumlah			135.874.073.575
Aset - Bersih			86.356.233.052

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 20).

Manajemen berpendapat bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2010 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 9.069; JP¥ 1 = Rp 104,83; EUR 1 = Rp 11.578; Sin\$ 1 = Rp 6.590; GBP 1 = Rp 13.767.

30. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah total emisi sebesar Rp 240.000.000.000,- (dua ratus empat puluh milyar) dengan jangka waktu terlama 5 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Pada tanggal 9 Juli 2010, Obligasi ini dicatat pada Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari:

- Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000,- jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 8,9% per tahun
- Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000,- jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 10,3% per tahun
- Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000,- jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 10,8% per tahun

Emisi ini mendapatkan rating dari Pefindo dengan peringkat idAA⁻ (Double A Minus; Stable Outlook) pada tanggal 27 April 2010. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) mulai tanggal 8 Oktober 2010.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2010, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, yaitu akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2011 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2013 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Juli 2015 untuk Obligasi Seri C.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, No. 29 tanggal 29 April 2010 dan Perubahan terakhir dengan No. 23 tanggal 25 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT CIMB Niaga Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tetapi belum efektif antara lain adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman"
- PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan"
- PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
- PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)"
- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik"
- ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak yang mungkin timbul atas penerbitan dan pencabutan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasi.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 23 Juli 2010.